

## ABSTRACT

Hastilestari, Bernadetta Rina. 2004. **The Values of Husband and Wife Love Relationship as Seen in Charles Dickens' *The Cricket on the Hearth*.** Yogyakarta : English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis discusses a novella entitled *The Cricket on the hearth*, which is written by Charles Dickens. The novella concerns with The Peerybingle: John, Mary and their son. John and Mary are very different in physical appearance and age. John looks like a father than husband to Mary. Thus, other characters think that their marriage is essentially a business contract. Later, when Mary is observed in closed conversation with a man her own age, John is convinced that statement is true. However, through the values of love relationship they shared throughout their togetherness, they can solve that conflict in their love relationship. Finally, John realizes that even though he is middle-aged, middle-class, and probably somewhat boring, his wife truly loves him for her being content in their life together.

Since Charles Dickens is a keen observer of life, he observed husband and wife love relationship with its intrigue and it was explored in his novella *The Cricket on the Hearth*. Knowing the literary work often becomes the reflection of life, I became interested in exploring both the values of love relationship between John and Mary, and the condition of the society in which Charles Dickens wrote the novella.

I stated three problems to analyze. First, how the character of John and Mary are portrayed in *The Cricket on the Hearth*. Second, how the values of John's and Mary's husband and wife love relationship solve conflict in the love relationship. Third, how the values of John's and Mary's love relationship influence other character's view on marriage.

In order to answer the formulated problems, I applied a psychological approach and a socio-historical approach. I used library research as a method of gathering sources. There were two sources that I used, those were the primary source and secondary source. The primary source of this study was *The Cricket on the Hearth* written by Charles Dickens. The secondary sources of this study were some books which discuss theory of literature, theory of character, theory of love, theory of value.

The first findings in this study reveal that John's character is honest and gentle, patient, perseverant and responsible, and Mary's character is cheerful and emotional, deft and obedient to her husband, attentive and hearty. The second findings in this study reveal that the values of John's and Mary's husband and wife love relationship are warmth, communication and understanding, honesty, affection and romance, and forgiveness. Those values are able to help solving

problem of love relationship. The third finding is that John's and Mary's husband and wife love relationship are able to change Tacleton's view on marriage.

Finally, I put forward suggestions for future researchers to analyze *The Cricket on the Hearth* further. I also put forward suggestions for using this novella in teaching reading for Senior High School, grades one and three.



## ABSTRAK

Hastilestari. 2004. **The Values of Husband and Wife Loving Relationship as Seen in Charles Dickens` *The Cricket on the Hearth*.** Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mendiskusikan sebuah novela berjudul *The Cricket on the Hearth*, karya Charles Dickens. Novela ini mengisahkan keluarga Peerybingle: John, Mary dan putra mereka. Usia John dan Mary sangat berbeda demikian pula dengan penampilan mereka. John terlihat lebih seperti seorang ayah daripada suami bagi Mary. Oleh karena itu, karakter lain dalam novela menganggap pernikahan mereka seperti layaknya kontrak bisnis. Kemudian, ketika Mary terlibat dalam percakapan yang mesra dengan pria yang sebaya dengannya, John diyakinkan bahwa pendapat mereka benar. Akan tetapi, melalui nilai-nilai hubungan cinta mereka selama mereka bersama, mereka dapat menyelesaikan masalah dalam hubungan cinta mereka tersebut. Akhirnya, John menyadari bahwa walaupun ia setengah baya, berasal dari kelas menengah, dan mungkin membosankan; istrinya sunguh – sungguh mencintainya karena ia puas dengan kehidupan bersama mereka.

Karena Charles Dickens seorang pengamat kehidupan, beliau mengamati hubungan cinta antara suami dan istri dan menuangkannya dalam novela *The Cricket on the Hearth*. Mengetahui bahwa sebuah karya sastra merupakan refleksi terhadap kehidupan, maka saya menjadi tertarik untuk mengeksplorasi nilai-nilai hubungan cinta antara John dan Mary serta kondisi sosial ketika Charles Dickens menulis novela ini.

Saya menetapkan tiga permasalahan yang akan dianalisis. Pertama, saya menganalisis karakter John dan Mary, Kedua, saya menganalisis bagaimana nilai-nilai hubungan cinta antara John dan Mary dapat menyelesaikan masalah dalam hubungan cinta suami-istri. Ketiga, Saya menganalisis bagaimana nilai-nilai hubungan cinta John dan Mary mempengaruhi pandangan karakter lain mengenai pernikahan.

Guna menjawab pokok permasalahan tersebut, saya menerapkan pendekatan Sosiokultural-historical dan pendekatan psikologi. Saya menggunakan metode studi pustaka dalam mencari sumber-sumber yang digunakan. Ada dua sumber yang saya gunakan, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dari studi ini adalah novela *The Cricket on the Hearth* karya Charles Dickens. Sumber kedua dari studi ini adalah beberapa buku tentang teori literatur, teori penokohan, teori cinta, teori pernikahan, teori nilai-nilai dalam hubungan cinta antara suami dan istri. Beberapa buku yang memuat kondisi di Inggris pada abad ke-19 dan kritik terhadap Charles Dickens juga digunakan untuk mendukung analisa.

Hasil pertama dalam studi ini menunjukkan bahwa karakter John adalah jujur dan lembut, sabar, tekun dan bertanggung jawab. Karakter Mary adalah ceria

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan emosional, cekatan dan tunduk pada suaminya, perhatian dan baik hati. Hasil yang kedua, Nilai-nilai hubungan cinta yang ditemukan adalah kehangatan, komunikasi dan pengertian, kejujuran, afeksi dan romantisme, serta memaafkan. Nilai – nilai tersebut mampu menyelesaikan permasalahan dalam hubungan cinta suami-istri. Hasil yang ketiga, Nilai-nilai tersebut merubah padangan Tacleton mengenai pernikahan.

Akhirnya, saya menuliskan saran untuk peneliti yang akan datang untuk menganalisa *The Cricket on the Hearth*. Selain itu, saya juga menuliskan sebuah saran untuk menggunakan novela ini sebagai bahan mengajar reading untuk kelas satu dan tiga Sekolah Menengah Umum.

